

## **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING BERBASIS MICROBLOGGING TUMBLR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT KKPI SISWA KELAS X AP DI SMKN 1 SIJUNJUNG**

Aminda Dewi Sutiasih  
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia  
Email: amindadewi\_tik@yahoo.com

### **Abstrak**

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran KKPI masih banyak dibawah KKM dengan nilai 70 yang ditetapkan oleh sekolah dan penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa kurang maksimalnya sumber belajar bagi siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan populasi siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Sijunjung. Teknik penentuan sampel adalah teknik random sampling. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengungkapkan pengaruh antara penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* berbasis *microblogging* Tumblr dengan Model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sijunjung. Peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan *Microblogging* Tumblr dalam pembelajaran KKPI ditandai dengan nilai rata-rata (74,45) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya langsung (68.97), kemudian dilakukan teknik analisis data uji t dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 2.98 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,674 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya memanfaatkan *Microblogging* Tumblr sebagai sumber belajar lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pembelajaran langsung pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X AP SMKN 1 Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran KKPI kelas X SMK Negeri 1 Sijunjung dengan memanfaatkan *Microblogging* Tumblr sebagai sumber belajar.

**Kata kunci:** *Microblogging Tumblr, eksperimen, random sampling*

### **1. PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, selalu diupayakan proses belajar mengajar di sekolah berjalan menarik, agar minat dan motivasi belajar siswa menjadi tinggi dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan pengamatan di SMK N 1 Sijunjung, bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam memanfaatkan sumber belajarnya terutama pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Pembelajaran masih didominasi dan terpusat pada guru (*teacher oriented*). Padahal salah satu ciri pembelajaran bermutu adalah mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Salah satu faktor kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah kurangnya kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk

berinteraksi dengan guru maupun interaksi dengan siswa lain. Berikut rincian hasil belajar Semester 1 Siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran terlihat pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil belajar semester 1 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran KKPI SMKN 1 Sijunjung

| Kelas                           | Rata-rata kelas | Siswa yang mendapat nilai rata-rata $\geq 7,00$ |            | Siswa yang mendapat nilai rata-rata $< 7,00$ |            |
|---------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------|------------|
|                                 |                 | Jumlah                                          | Presentase | Jumlah                                       | Presentase |
| X AP <sub>1</sub><br>(34 siswa) | 62,55           | 11                                              | 32%        | 23                                           | 68%        |
| X AP <sub>2</sub><br>(33 siswa) | 62,42           | 11                                              | 33%        | 22                                           | 67%        |

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah guru masih menjadi satu-satunya sumber dalam belajar sehingga pembelajaran terpusat pada guru, komunikasi yang dibangun pada pembelajaran bersifat satu arah, siswa cenderung mendengarkan sehingga menimbulkan kebosanan di saat belajar, siswa menjadi tidak termotivasi untuk belajar, pengetahuan yang diperoleh sewaktu guru menerangkan pelajaran yang berujung pada kesulitan siswa dalam menyerap informasi dikarenakan tingkat intelegensi siswa yang berbeda. Salah satu strategi membuat siswa terlibat aktif dan mampu saling bekerja sama adalah *active knowledge sharing*. Guru harus mampu memanfaatkan semua fasilitas yang ada disekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

*Microblogging* Tumblr adalah sejenis jejaring sosial dan fitur yang terdapat didalamnya terdapat layanan yang mirip dengan blog. Tumblr merupakan *microblogging* yang dijadikan sebagai sarana menulis artikel. Ketika masuk kedalam Tumblr pengguna Tumblr langsung disuguhkan dengan artikel dan postingan dari teman lainnya. Siswa dapat langsung membacanya tanpa harus mengunjungi Tumblr temanya terlebih dahulu. Strategi ini menuntut siswa untuk menulis, membaca, dan saling bersosialisasi. Ini tergambarkan dari siswa harus menulis jawaban tugas, kemudian membaca hasil pekerjaan temannya untuk membantu menyelesaikan tugasnya, dan juga harus berinteraksi dengan teman lain dalam proses penyelesaian tugas.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Berbasis *Microblogging* Tumblr untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat KKPI Siswa Kelas X AP di SMKN 1 Sijunjung”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (2000 : 102) mengatakan bahwa “Belajar sebagai hasil bermakna sebagai suatu kemampuan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar atau sesudah mengalami belajar sebagai proses”. Hasil belajar salah satu bagian dari tujuan belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Menurut Oemar (2008:73) mengatakan bahwa “Hasil belajar salah satu bagian dari tujuan belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar,

yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa”.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar dapat ditunjang dari penerapan model pembelajaran yang tepat, inovatif dan mempunyai efisiensi disegala bidang. Dengan demikian jika pencapaian hasil belajar itu tinggi, dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar itu berhasil.

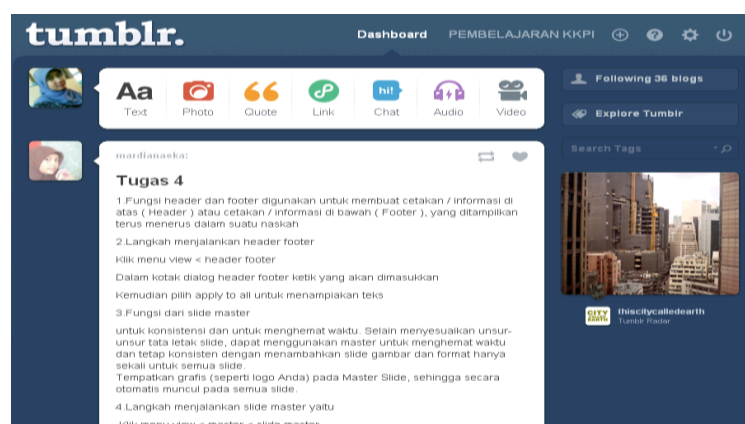
## 2.2. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Strategi Pembelajaran Menurut Yatim (2010:132) mengatakan bahwa “Siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran”. Strategi Pembelajaran merupakan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* menurut Hisyam (2008:22) mengatakan bahwa “Salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat”. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat menjadi indikasi untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan hasil belajar.

## 2.3. Media Pembelajaran *Microblogging Tumblr*

Media menurut Azhar (2007:2) mengatakan bahwa “Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya”. *Microblogging* adalah teknologi web 2.0 yang memungkinkan pengguna *microblogging* mempublikasikan teks maupun gambar singkat secara online, sedangkan teks biasanya kurang dari 140-200 karakter. Media menurut Budi (2002:119) mengatakan bahwa “Tanpa menggunakan media, maka proses belajar mengajar tidak dapat berkembang dengan baik”. Teks dan gambar dapat diakses secara online, atau dikirim sebagai SMS. Selain itu *microblogging* merupakan bentuk baru dari blogging.

Menurut Nyoto (2012 : 1) mengatakan bahwa “Tumblr merupakan layanan Tumblelog gratis seperti Blogger dan Wordpress. Tumblr memiliki *following people* dimana dengan *following* orang tertentu, maka konten orang tersebut akan muncul dalam dashboard. *Dashboard* juga berfungsi sebagai penghubung dengan teman-teman yang telah men-follow, dan juga dapat melihat artikel yang mereka pasang pada Tumblr mereka dengan mudah.



Gambar 1. Tampilan *Dashboard* dari Tumblr

Tumblr adalah sebuah platform yang digunakan untuk mempublikasikan atau berbagi informasi, data, ataupun konten baik berupa tulisan, audio, kutipan, foto, maupun link dimana disaen maupun konsep Tumblr dirancang berbeda melalui kemudahan serta kecepatanya dalam berbagi konten terutama dalam kegiatan blogging.

## 2.4. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi

KKPI adalah singkatan dari Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) KKPI merupakan salah satu mata pelajaran kelompok adaptif. KKPI mulai diimpletasikan pada kurikulum SMK edisi 2004 sampai dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Mata pelajaran KKPI di SMK bertujuan agar siswa tidak hanya mempunyai keterampilan dalam mengoperasikan komputer saja, tetapi disini lain siswa juga dituntut agar mampu menggunakan komputer untuk mengolah data dan menyajikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensinya.

## 2.5. Model Pengajaran Langsung (*direct instruction*)

Model pengajaran langsung lebih mengarah kepada *teacher center* dan merupakan model pengajaran yang umum dipakai oleh pengajar serta lebih bersifat klasikal. Menurut Tengku (2001:4) bahwa “Penerapan strategi konvensional dilakukan melalui komunikasi satu arah, sehingga situasi belajarnya terpusat pada guru”.

**Tabel 1.** Sintaks Model Pengajaran Langsung

| Fase- Fase                                                                      | Perilaku Guru                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fase 1<br>Menyampaikan kompetensi tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dikuasai siswa dan tujuan pembelajarannya serta informasi tentang latihan belajar, pentingnya pelajaran, persiapan siswa untuk belajar. |
| Fase 2<br>Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan                       | Guru mendemonstrasikan pengetahuan /keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.                                                                     |
| Fase 3<br>Membimbing Pelatihan                                                  | Guru merencanakan dan memberi bimbingan latihan awal.                                                                                                                          |
| Fase 4<br>Mengecek Pemahaman dan memberi umpan balik                            | Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.                                                                                         |
| Fase 5<br>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan          | Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan situasi lebih kompleks                                                      |

## 3. METODOLOGI

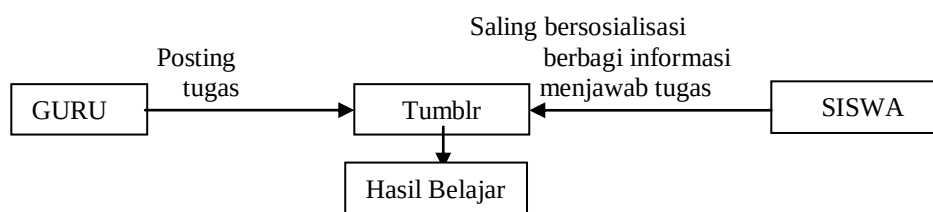
Jenis Penelitian yang dilakukan adalah *quasi experiment*. Penelitian *quasi exsperiment* atau penelitian semu tidak memungkinkan untuk memanipulasi atau mengontrol variabel - variabel dan kondisi – kondisi eksperimental secara tertib - ketat karena sangat sulit dilakukan.. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *randomized control-group only design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sijunjung. Sampel adalah bagian tertentu dari unit populasi. Penelitian ini memerlukan 2 kelas sampel yaitu kelas X AP<sub>1</sub> menjadi kelas eksperimen dan kelas X AP<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol dengan menggunakan gulungan kertas untuk Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mewakili populasi secara acak. Variabel bebas adalah

variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perlakuan yang diberikan yaitu Menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* berbasis *microblogging* Tumblr. Variabel terikat adalah hasil belajar KKPI siswa kelas X AP di SMKN1 Sijunjung setelah menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* berbasis *microblogging* Tumblr.

Penggunaan Tumblr digunakan pada pembelajaran. Postingan dalam Tumblr berisikan tugas-tugas tentang Microsoft Powerpoint yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran di sekolah. Konsep *active knowledge sharing* lebih ditekankan pada saat siswa menjawab pertanyaan atau evaluasi yang pada saat pengerjaannya mereka saling membantu dan berbagi pengetahuan tentang evaluasi yang tak mereka mengerti melalui *microblogging* Tumblr. Guru mengendalikan saat penyebaran atau saat siswa mempublikasikan jawabannya dengan memberikan batas waktu agar jawaban mereka muncul secara bersamaan sehingga meminimalisir terjadinya saling menyontek antara siswa.

Tugas pada postingan menjadi kontrol bagi guru apakah siswa telah berinteraksi dengan Tumblr. Siswa dapat mengaksesnya di alamat <http://kkpisijunjung.tumblr.com/>. Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat digambarkan skema pemanfaatan *Microblogging* Tumblr sebagai sumber belajar yaitu:



**Gambar 2.** Skema Pemanfaatan *Microblogging* Tumblr sebagai alat bantu berbagi pengetahuan

Struktur materi pembelajaran disusun berdasarkan Standar isi yang ada di SMKN 1 Sijunjung kelas X AP pada mata diklat KKPI . Rancangan materi dibuat berdasarkan kurikulum KTSP yang ada di SMKN 1 Sijunjung kelas X AP pada mata diklat KKPI. Ringkasan pembelajaran terdiri dari ringkasan materi. Pada mata pelajaran ini memberikan pengetahuan pemakaian Microsoft Powerpoint, identifikasi software presentasi, perintah pengolahan file presentasi, sertperintah editing sederhana.

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak dalam penelitian. Analisis yang digunakan disini yaitu analisis pada aspek kognitif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal, Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang homogen, uji hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan untuk menguji apakah adanya perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran KKPI (Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi) yang memanfaatkan *microblogging* Tumblr sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran langsung di kelas kontrol.

#### 4. HASIL DAN DISKUSI

Pengolahan data ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis. Untuk melangkah pada pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk menentukan statistik mana yang akan digunakan terhadap data hasil tes akhir kedua kelas sampel.

Data hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pada uji

normalitas ini digunakan uji Lilliefors seperti yang tertera pada teknik analisis data. Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh harga  $L_0$  dan  $L_t$  pada taraf nyata 0,05 untuk  $n = 29$  dan  $n = 29$  seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Kelas      | N  | A    | $L_0$  | $L_t$  | Keterangan |
|------------|----|------|--------|--------|------------|
| Eksperimen | 29 | 0,05 | 0.1251 | 0.1634 | Normal     |
| Kontrol    | 29 | 0,05 | 0.0956 | 0.1634 | Normal     |

Berdasarkan uji normalitas diatas terlihat bahwa kedua kelas sampel memiliki  $L_0 < L_t$ , berarti data kedua kelas sampel terdistribusi normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol apakah memiliki variansi yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji F.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

| Kelas      | A    | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|------|--------------|-------------|------------|
| Eksperimen | 0,05 | 1.25         | 1.88        | Homogen    |
| Kontrol    |      |              |             |            |

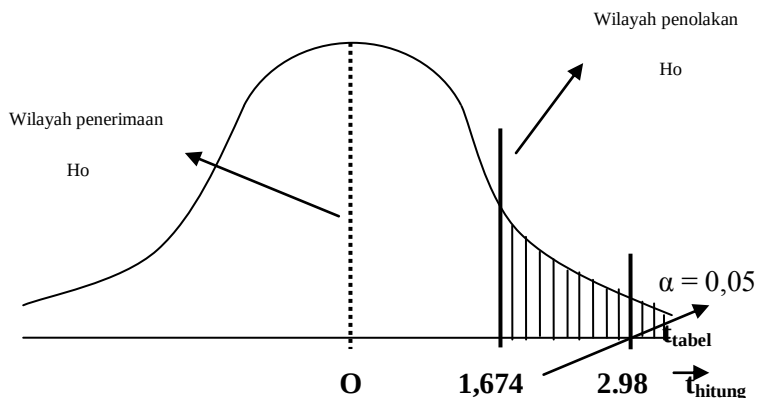
Berdasarkan uji homogenitas pada tabel diketahui bahwa hasil uji homogenitas tes akhir diantara kedua kelas sampel diperoleh harga  $F_{hitung}$  adalah 1.25 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 1.88 untuk taraf nyata 0,05 dengan dk pembilang 28 dan dk penyebut 28 sehingga kedua kelas sampel memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal dan punya varians yang homogen. Untuk menguji apakah adanya perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran KKPI (Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi) yang memanfaatkan *microblogging* Tumblr sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran langsung di kelas kontrol SMKN 1 Sijunjung, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis

| Data       | Normalitas | Homogenitas | t-hitung | t-tabel | Keterangan         |
|------------|------------|-------------|----------|---------|--------------------|
| Eksperimen | Normal     | Homogen     | 2.98     | 1.674   | Hipotesis Diterima |
| Kontrol    | Normal     | Homogen     |          |         |                    |

Dari hasil perhitungan dengan uji-t diperoleh harga  $t_{hitung} = 2.98$  sedangkan pada taraf  $\alpha = 0.05$  dengan dk = 56 diperoleh harga  $t_{tabel} = 1.674$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (analisis lengkap data dapat dilihat pada lampiran 25). Dengan demikian hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga pembelajaran dengan memanfaatkan *microblogging* Tumblr sebagai sumber belajar yang diterapkan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menentukan wilayah penolakan  $H_0$  dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini :



**Gambar 3.** Uji Hipotesis pihak kanan

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji Liliefors. Hasil analisis uji Liliefors menunjukkan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $L_0 < L_t$  untuk kelas eksperimen dan kontrol, sehingga kedua kelas sampel terdistribusi normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Hasil analisis homogenitas kedua kelas sampel memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen.

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan yaitu uji hipotesis, sehingga dapat dikatakan hipotesis yang diajukan diterima pada taraf nyata 95% atau dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* menggunakan *microblogging* Tumblr signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Penelitian tentang pembelajaran mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang dilakukan dengan pendekatan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* berbasis *microblogging* Tumblr untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sijunjung yang mengacu kepada hipotesis yang diajukan.
- Pelaksanaan pembelajaran ini dapat dikalkulasikan bahwasanya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* berbasis *microblogging* Tumblr pada kelas eksperimen memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa dari pada penerapan Model Pembelajaran Konvensional.
- Penelitian ini dapat membantu dan memberikan sumbangan tentang penggunaan media pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- Melalui pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif pengembangan pembelajaran serta kebijakan pada pemanfaatan penggunaan media pembelajaran yang lebih optimal sehingga dapat memajukan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2002). *Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta:Andi Offset.
- [3] Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Pustaka insane madani.
- [4] Nyoto Kurniawan & Ridwan Sanjaya. (2012). *Makin Mudah Membuat Website Sendiri dengan Tumblr*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- [5] Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- [6] Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung:Falah Production.
- [7] Tengku Zahara Djafaar. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta:Universitas Negeri Padang.
- [8] Yatim Riyanto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.